

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kanker payudara (*carcinoma mammae*) merupakan sebuah kanker yang tumbuh dalam jaringan payudara. Benjolan payudara yang ditemukan secara tidak sengaja, perubahan bentuk dan ukuran payudara, atau keluarnya cairan berupa darah dari puting yang tidak normal. Kanker payudara termasuk golongan penyakit tidak menular tetapi menjadi penyakit yang mematikan bagi wanita.

Menurut *World Health Organization* (WHO), terdapat kurang lebih 2,3 juta wanita yang didiagnosis menderita kanker payudara dan 685.000 kematian secara global. Pada akhir tahun 2020, ada 7,8 juta wanita yang masih hidup yang didiagnosis menderita kanker payudara dalam 5 tahun terakhir, menjadikannya kanker ialah penyakit paling umum di dunia. Kanker payudara terjadi di setiap negara di dunia pada wanita usia berapa pun setelah pubertas, tetapi dengan pertumbuhan yang selalu meningkat di kemudian hari (WHO, 2021).

Kanker payudara menjadi penyakit urutan pertama, yang menyebabkan kematian bagi penderita kanker di Indonesia. Data globocan pada tahun 2020 menunjukkan jumlah kasus baru pada kanker payudara di Indonesia sebanyak 68.858 dari total keseluruhan mencapai 396.914, serta jumlah kematian akibat kanker payudara mencapai lebih dari 22.000 jiwa. Menurut data Kementerian Republik Indonesia, 43% kematian dapat dicegah apabila berhasil mendeteksi sedini mungkin sel kanker dan selalu rutin melakukan pengecekan secara berkala untuk menghindari tumbuhnya sel-sel kanker payudara. Banyaknya penemuan kasus di Indonesia karena deteksi penyakit kanker payudara tidak dilakukan sejak dini (Kemenkes RI, 2020)

Penyakit kanker payudara cukup tinggi juga ditemukan di Provinsi Lampung dimana pada tahun 2020 yaitu sebanyak 300 orang ditemukan dalam stadium lanjut, dan 3 orang diantaranya adalah remaja. (Nomor, 2022).

Berdasarkan hasil pemeriksaan payudara, persentase perempuan yang ditemukan tumor atau benjolan sebesar 0,2% atau 169 kasus pada tahun 2021. Untuk jumlahnya, terbanyak ditemukan di Puskesmas Way Kandis 72 kasus. Jika pada saat pemeriksaan payudara, ditemukan benjolan, maka penderita langsung dirujuk ke rumah sakit untuk penatalaksanaan selanjutnya. (Dinkes Bandar Lampung, 2021)

Tingginya kasus penderita kanker payudara tidak menutup kemungkinan banyak rumah sakit di Indonesia memiliki pasien-pasien kanker payudara. Salah satu rumah sakit yang menerima rujukan di provinsi Lampung ialah Rumah Sakit Abdul Moeloek, tergolong rumah sakit yang memiliki fasilitas cukup lengkap. Jumlah penderita kanker payudara di RSUD Abdul Moeloek pada tahun 2023 mencapai 640 jiwa dari bulan Januari hingga Desember 2023.

Kanker payudara lebih mudah menyerang wanita dibanding pria. Wanita yang memiliki riwayat keluarga (kanker payudara *familial*) memiliki 2 kali risiko lebih besar menderita kanker payudara dibandingkan dengan wanita yang tidak memiliki riwayat keluarga (kanker payudara *sporadis*). Kanker payudara *familial* terjadi pada usia muda berusia kurang dari 40 tahun. *World Health Organization* (WHO) telah mencatat bahwa 78% kanker terjadi pada usia 50 tahun keatas, dan 6% pada usia kurang dari 40 tahun (Alfiani et al., 2022)

Menurut (P2PTM Kemenkes RI, 2021) Beberapa faktor resiko yang menyebabkan seorang wanita lebih sering terkena kanker payudara adalah usia, usia menstruasi pertama (*menarche*), umur pada kehamilan pertama, riwayat menyusui, pemakaian kontrasepsi hormonal, tidak punya anak, menopause datang terlambat, riwayat keluarga, pernah mengalami infeksi/trauma operasi tumor jinak payudara, pola konsumsi lemak berlebih, sering terkena radiasi, pemakaian kontrasepsi oral jangka panjang, obesitas dan aktivitas fisik.

Usia *menarche* didefinisikan sebagai haid pertama kali yang dialami oleh seorang perempuan. Usia saat *menarche* berhubungan dengan risiko

kanker payudara. Semakin muda usia seorang perempuan pada saat *menarche*, semakin tinggi risiko mengidap kanker payudara. Usia *menarche* ini berhubungan dengan lamanya paparan hormon estrogen dan progesterone pada wanita yang berpengaruh terhadap proses proliferasi jaringan termasuk jaringan payudara. *Menarche* awal akan menyebabkan banyaknya jumlah siklus haid dan penutupan estrogen yang berulang ulang mempunyai efek rangsangan terhadap *epoel mammae* sehingga meningkatkan kemungkinan abnormalitas jaringan payudara. (Hero, 2020)

Usia melahirkan anak pertama ≥ 30 tahun dan belum mempunyai anak sampai usia 30 tahun dapat meningkatkan risiko perkembangan kanker payudara. Hal ini dikarenakan periode diantara usia *menarche* dan usia kehamilan pertama terjadi ketidakseimbangan hormon dan jaringan payudara sangat peka terhadap hal tersebut, sehingga periode ini merupakan permulaan dari perkembangan kanker payudara. (Megawati & RR. Sri, 2021)

Wanita dengan usia menopause ≥ 50 tahun memiliki peluang 2,935 kali lebih berisiko dibanding usia menopause < 50 tahun. Pada wanita yang mengalami awal menopause usia yang lebih tua berarti lebih lama terpapar dengan tingginya kadar hormon estrogen dalam darah. Sedangkan peran hormon estrogen pada wanita menopause adalah tingkat estrogen yang lebih tinggi pada seorang wanita akan menghambat terjadinya menopause sehingga mengembangkan risiko terjadinya kanker payudara. (Magfirah et al., 2021)

Tingginya kasus kanker payudara dengan banyak faktor resiko penyebab kanker payudara, maka dari uraian latar belakang di atas peneliti ingin memahami dan mendalami dengan melakukan penelitian berjudul “Hubungan faktor usia *menarche*, usia kehamilan pertama dan usia menopause dengan kanker payudara Di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Tahun 2024”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan maka permasalahan yang akan dikaji dalam skripsi ini yaitu. Apakah ada hubungan faktor usia *menarche*, usia kehamilan pertama dan usia menopause dengan kanker payudara di RSUD Abdul Moeloek Tahun 2024?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Tujuan Umum

Tujuan umum pada penelitian ini yaitu diketahui hubungan faktor usia *menarche*, usia kehamilan pertama dan usia menopause dengan kanker payudara di RSUD Abdul Moeloek Tahun 2024.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui distribusi frekuensi usia *menarche* penderita kanker payudara di RSUD Abdul Moeloek Tahun 2024;
- b. Diketahui distribusi frekuensi usia kehamilan pertama penderita kanker payudara di RSUD Abdul Moeloek Tahun 2024;
- c. Diketahui distribusi frekuensi usia menopause penderita kanker payudara di RSUD Abdul Moeloek Tahun 2024;
- d. Diketahui hubungan faktor usia dengan kanker payudara di RSUD Abdul Moeloek Tahun 2024.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi rujukan, referensi dan bahan perbandingan bagi peneliti lain yang akan meneliti tentang hubungan faktor usia *menarche*, usia kehamilan pertama dan usia menopause dengan kanker payudara;
- b. Sebagai bahan bacaan dalam mengembangkan konsep tentang hubungan faktor usia dengan kanker payudara.

2. Manfaat Aplikatif

a. Bagi Institusi Pendidikan Kesehatan

Sebagai literatur di Perpustakaan Politeknik Kesehatan Tanjung Karang, untuk menambah wawasan, pengetahuan serta ketrampilan dalam menganalisa hubungan faktor usia *menarche*, usia kehamilan pertama dan usia menopause dengan kanker payudara.

b. Bagi Instansi Kesehatan

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan oleh perawat atau tenaga medis lainnya sebagai bahan memberikan pelayanan asuhan keperawatan pada pasien kanker payudara.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah keperawatan perioperatif gerontik. Pokok penelitian ini adalah hubungan faktor usia *menarche*, usia kehamilan pertama dan usia menopause dengan kanker payudara. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dan desain yang digunakan yaitu penelitian analitik menggunakan pendekatan *cross sectional*. Uji statistik yang digunakan adalah uji *chi-square*. Objek dalam penelitian ini sebagai variabel independen yaitu usia *menarche*, kehamilan pertama dan usia menopause, dependen yaitu kanker payudara. Subjek penelitian ini adalah pasien kanker payudara. Tempat penelitian dilaksanakan di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung, pada 25 Maret – 08 April tahun 2024.